

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil perancangan busana ini adalah menyatukan Batik Parang Brong yang dikombinasikan dengan olahraga anggar yang mempunyai karakter yang cukup bertolak belakang antar keduanya tetapi tetap mempunyai filosofi dan landasan yang sama, kedua inspirasi ini disatukan dalam suatu koleksi yang diharapkan mampu diterima masyarakat modern saat ini yang sering menganggap bahwa kain Batik cukup kuno untuk dijadikan suatu busana sehingga pengaplikasian Batik Parang Barong dalam koleksi ini diharapkan mampu mengangkat nilai Batik tersebut.

Unsur tegas yang terdapat dalam koleksi ini diambil dari karakter anggar dan juga kostumnya secara menyeluruh, memakai warna-warna netral yang mayoritas berwarna putih atau cream agar tidak keluar dari unsur minimalis dan sederhananya. Koleksi ini diperkuat unsur karakternya dengan cara menyeimbangkan penggunaan material Batik Parang Barong itu sendiri dengan penggunaan siluet dari olahraga anggar.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan agar menambah nilai guna koleksi ini ialah cara *explore* kain Parang Barong agar menjadi sesuatu yang lebih indah dan menarik tanpa merubah nilai ataupun bentuk aslinya karena Batik Parang Barong mempunyai nilai tersendiri yang sakral, sehingga jika mengubahnya dengan sembarangan dapat merubah nilai dan filosofi dari Parang Barong itu sendiri. Lalu dari siluet yang diambil dari inspirasi olahraga anggar ini sebisa mungkin menjadikan setiap busana dalam koleksi ini nyaman untuk dipakai meskipun karakternya yang tegas tetapi busananya harus tetap nyaman jika digunakan.